

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini bertujuan mengeksplorasi berbagai faktor yang berdampak pada pelaporan *sustainability report* di sejumlah perusahaan sektor kesehatan sebagaimana tercatat di BEI selama periode 2021 hingga 2023. Pada studi ini, pengolahan data dilaksanakan memanfaatkan software *eviews* versi 13, berjumlah sampel mencakup 14 perusahaan. Hasil pengujian data menghasilkan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Proporsi Direksi tak mempunyai dampak yang signifikan pada *sustainability report* dalam sektor kesehatan. Hal demikian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi tidak secara langsung menentukan tingkat pengungkapan *sustainability report*. Sebaliknya, kualitas pengungkapan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti aktivitas operasional perusahaan dan tingkat *leverage*.
2. Proporsi Dewan Komisaris Independen tak menunjukkan dampak signifikan pada *sustainability report* dalam sektor kesehatan. Artinya, jumlah dewan komisaris independen tak serta-merta berdampak pada indeks pengungkapan *sustainability report*. Faktor lain, seperti aktivitas perusahaan dan *leverage*, lebih berperan dalam menentukan kualitas pengungkapan tersebut.

3. Kepemilikan Institusional tak berdampak signifikan pada *sustainability report* dalam sektor kesehatan. Dengan kata lain, besarnya kepemilikan institusional tidak berhubungan langsung dengan tingkat pengungkapan *sustainability report*. Faktor lain, seperti aktivitas operasional dan *leverage* perusahaan, lebih menentukan sejauh mana *sustainability report* diungkapkan.
4. Aktivitas perusahaan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap *sustainability report* dalam sektor kesehatan. Semakin tinggi rasio aktivitas, semakin rendah tingkat pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan dengan aktivitas operasional yang intens cenderung lebih fokus pada pencapaian kinerja keuangan jangka pendek daripada mengalokasikan sumber daya untuk pelaporan keberlanjutan, yang membutuhkan proses pengumpulan data, pelaporan, dan implementasi strategi keberlanjutan.
5. *Leverage* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap *sustainability report* dalam sektor kesehatan. Meningkatnya rasio *leverage* berbanding lurus dengan peningkatan tingkat pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki ketergantungan besar terhadap kreditur dan investor dalam hal pendanaan. Oleh karena itu, pemangku kepentingan menuntut transparansi yang lebih tinggi, termasuk terkait aspek keberlanjutan, untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengelola risiko sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi stabilitasnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan dari aktivitas perusahaan serta *leverage* pada pengungkapan *sustainability report*, terdapat beberapa implikasi penting untuk sektor perusahaan sektor kesehatan dan para investor.

1. Perusahaan sektor kesehatan

Bagi perusahaan sektor kesehatan, sangat penting untuk tidak hanya memprioritaskan kinerja keuangan jangka pendek seperti tingginya rasio aktivitas, namun juga pelaporan perusahaan dengan memperhatikan pengungkapan *sustainability report* untuk keberlanjutan perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu untuk memerhatikan tingkat kemampuan menggunakan modal yang memiliki biaya tetap. Hal tersebut dikarenakan adanya ketergantungan besar pada kreditur maupun investor yang dapat meningkatkan kualitas pelaporan untuk keberlanjutan perusahaan.

2. Investor

Bagi investor, temuan studi ini memberikan panduan yang baik dalam menilai kinerja perusahaan sektor kesehatan. Investor sebaiknya tidak hanya melihat tingginya tingkat rasio aktivitas yang menunjukkan kinerja keuangan jangka pendek, namun juga kinerja keuangan jangka panjang yang digambarkan melalui pelaporan perusahaan. Melihat tingginya tingkat rasio *leverage* perusahaan juga dapat membantu para investor untuk dapat menanamkan modalnya pada perusahaan. Rasio *leverage* bisa

menunjukkan kemampuan perusahaan didalam mengelola modal yang ditanamkan untuk keberlanjutan perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis serta kesimpulan yang diperoleh, penulis menyadari bahwasanya studi ini masih mempunyai sejumlah keterbatasan. Keterbatasan tersebut muncul akibat berbagai kendala yang dihadapi selama proses studi. Adapun beberapa keterbatasan yang dijumpai didalam studi yakni:

1. Penelitian ini berfokus pada sektor kesehatan, dengan hanya menganalisis perusahaan di sektor tersebut sebagaimana tercatat di BEI. Karenanya, kajian terkait kualitas pengungkapan sustainability report di sektor lain masih diperlukan guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan sustainability report.
2. Studi ini tidak mempertimbangkan penggunaan mekanisme eksternal, yang merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Padahal, mekanisme eksternal perusahaan berpotensi memengaruhi pengungkapan *sustainability report*, sehingga dapat menjadi aspek penting untuk penelitian lebih lanjut.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berlandaskan keterbatasan studi serta kesimpulan yang dihasilkan, penulis memberikan sejumlah rekomendasi yang mana bisa menjadi pertimbangan bagi studi berikutnya, antara lain :

1. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk melibatkan sampel perusahaan dari berbagai bidang selain bidang kesehatan sebagaimana tercatat di BEI. Hal ini bertujuan memperoleh gambaran yang lebih luas terkait faktor-faktor yang berdampak pada *pengungkapan sustainability report* di berbagai sektor industri.
2. Studi selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi peran mekanisme eksternal selaku bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, karena mekanisme ini berpotensi mempengaruhi *pengungkapan sustainability report*, serta mempertimbangkan variabel lain yang relevan.